



**PENGARUH SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Erna Niayati Dewiningsih¹, Gustita Arnawati Putri²& Ardian Prima Putra³

¹²³Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

Keyword	Abstrac
<i>Profit Management</i>	<i>This study aims to identify the influence of the company's life cycle and the size of the company on profit management measured using Discretionary Accruals (DA). The population of this study is industrial sector manufacturing companies of consumer goods and automotive registered in IDX during the Covid-19 pandemic.</i>
<i>Company Lifecycle</i>	<i>Sampling techniques using purposive sampling techniques that there are 126 companies. The method used in this study was multiple linear regressions. The results showed that the life cycle of the company has a positive and significant effect on profit management, while the size of the company does not affect profit management.</i>
Company Size	
Corresponding Author	
<i>Gustita Arnawati putri Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Indonesia Email: gustita.ap@gmail.com</i>	<p>Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh siklus hidup perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang diukur menggunakan <i>Discretionary Accruals</i> (DA). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan otomotif yang terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> yang terdapat 126 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>Kata kunci: manajemen laba, siklus hidup perusahaan, dan ukuran perusahaan</p>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini, perusahaan harus menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Oleh karena itu, perusahaan cenderung selalu menunjukkan kinerja yang baik. Besarnya laba yang diperoleh dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan (Astari & Suryanawa, 2017). Informasi laba yang ada pada laporan keuangan merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja untuk melihat bagaimana pertanggungjawaban manajemen. Hal tersebut mendorong adanya tindakan untuk mengatur laba atau biasa disebut dengan manajemen laba (Agustia & Suryani, 2018). Beberapa faktor yang menyebabkan adanya manajemen laba, faktor pertama adalah siklus hidup perusahaan. Siklus hidup perusahaan merupakan satu runtutan bertumbuhnya perusahaan melewati sebagian tahap secara berturut-turut (Sasruw, 2019). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tolok ukur yang digunakan untuk membuktikan besar kecilnya perusahaan tersebut (Setiawan & Hariyati, 2018). Penelitian Sasruw (2019) serta Kusumawati & Cahyati (2014) mengungkapkan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian Setiawan & Hariyati (2018) yang



mengungkapkan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian Astari & Suryanawa (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan Prasetya & Gayatri (2016), Mahawayahrti & Budiasih (2016), Purnama (2017) dan Setiawan & Hariyati (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sasurw (2019) mengenai pengaruh siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Penelitian lanjutan yang dilakukan peneliti dengan menghapus variabel leverage, karena penelitian sebelumnya leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari triwulan 2 sampai 4 tahun 2020 selama pandemi Covid-19. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *porpositive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2 sampai 4 tahun 2020
- b) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan otomotif yang melaporkan laporan keuangan pada triwulan 2 sampai 4 tahun 2020 yang berturut-turut tidak merugi
- c) Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependend

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan identifikasi *discretionary accruals* menggunakan model modifikasi Jones (Dechow, dkk, 1995) yang dapat dihitung melalui 4 tahap sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai total akrual
$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$
- b. Menghitung nilai parameter 1,2 dan 3
$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$
- c. Menghitung *Non-Discretionary Accrual (NDAC)*
$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$
- d. Menghitung *Discretionary Accrual*
$$DA_{it} = TA_{it}/TA_{it-1} - NDA_{it}$$

Variabel Independen

Siklus hidup perusahaan

Tahapan siklus hidup perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga tahapan yaitu tahap *growth*, *mature*, dan *decline*. Siklus hidup perusahaan diukur menggunakan arus kas karena dianggap lebih sesuai dibandingkan proksi lain. Berikut kriteria untuk mengklasifikasikan perusahaan:



Tabel 1. Siklus Hidup Perusahaan Metode Arus kas

Arus Kas	Growth	Mature	Decline
Arus Kas Operasional	+	+	-
Arus Kas Investasi	-	-	+
Arus Kas Pendanaan	+	-	+/-

Selanjutnya memasukkan setiap tahapan perusahaan kedalam skala interval. Pada tahap siklus hidup perusahaan menggunakan angka 1 untuk tahap *growth*, angka 2 untuk tahap *mature*, angka 3 untuk tahap *decline*, dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak termasuk dalam tahapan siklus hidup perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggunakan tolok ukur total aset dengan cara merubah ke dalam pola logaritma natural. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:
 Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$

$$DA = \alpha + \beta_1 SHP - \beta_2 SIZE + e$$

DA : Manajemen laba

SHP : Siklus Hidup Perusahaan

Size : Ukuran Perusahaan

HASIL

Tabel 2. Sampel Penelitian

Sampel Berdasarkan Kriteria Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor sektor industri barang konsumsi dan otomotif	64
Perusahaan manufaktur sektor industri dan otomotif dengan laporan keuangan lengkat triwulan 2-4 periode 2020	62
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan otomotif yang berturut-turut tidak merugi selama penelitian	42
Jumlah data (42 x 3)	126
Data outlier	(8)
Jumlah sampel data	118

Sumber: Data yang telah diolah, 2021

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	118	-,030	,040	,00169	,012897
Siklus Hidup Perusahaan	118	0	2	1,34	,819
Ukuran Perusahaan	118	25,510	33,470	28,9789	1,725985
Valid N (Listwise)	118			0	

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2/R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 ^a	,054	,037	,012653

Sumber: data yang telah diolah, 2021



Tabel 5. Signifikansi Simultan (Statistik F)

<i>Model</i>	<i>Sum Squares</i>	<i>of Df</i>	<i>Mean Square F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	,001	2	,001	3,275
1 Residual	,018	115	,000	
Total	,019	117		

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Tabel 6. Signifikansi Parameter Individual (Statistik T)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	,006	,020		,295	,768
Siklus Hidup Perusahaan	,004	,001	,235	2,558	,012
Ukuran Perusahaan	,000	,001	-,042	-,456	,649

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Pengujian Hipotesis Pertama

H1: Siklus hidup perusahaan (SHP) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (DA)

Tabel IV.12 uji statistik t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel siklus hidup perusahaan (SHP) terhadap variabel manajemen laba (DA) sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut berarti bahwa SHP berpengaruh signifikan terhadap DA. Nilai thitung variabel siklus hidup perusahaan sebesar 2,558 yang berarti bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dapat diterima, maka penelitian ini menerima hipotesis 1.

Pengujian Hipotesis Kedua

H2: Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (DA)

Tabel IV.11 uji statistik t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap manajemen laba (DA) sebesar 0,649 lebih besar dari 0,050. Hal tersebut berarti bahwa UP tidak berpengaruh signifikan terhadap DA. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tidak dapat diterima, maka penelitian ini menolak hipotesis 2.

PEMBAHASAN

Pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap manajemen laba

Hasil pengujian pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap manajemen laba pada penelitian ini menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang diteliti. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan, sehingga hipotesis 1 diterima. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tahapan perkembangan perusahaan maka semakin tinggi perusahaan melakukan praktik manajemen laba, hal tersebut dilakukan karena pada saat tahap berkembang perusahaan harus bisa memperlihatkan laba yang stabil bahkan tinggi agar para investor tertarik pada perusahaan tersebut. Pada saat perusahaan tersebut berada pada tahap



merosot manajemen harus melakukan praktik manajemen laba agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang diteliti. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil tersebut dikarenakan adanya perlindungan yang ketat dari penanam modal dan pemerintah yang ikut mengoperasikan perusahaan. Perlindungan yang ketat tersebut akan menghalangi manajer dalam memanfaatkan manajemen laba karena besar kemungkinan akan terbongkar.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan di bab sebelumnya

- a. Siklus hidup perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menerima hipotesis
- b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menolak hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y., O., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.* JOM Fekon, 3(1).
- Ali, U. (2015). *Impact of Firm Size on Earnings Management ; A Study of Textile Sector of Pakistan.* 7(28), 47–56.
- Astari, A, A, M, R., & Suryanawa, I, K. (2017). *FAktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah.* 20, 290–319.
- Astuti, A, Y., Nuraina, E., dan Wijaya, A, L. (2017). The 9 th FIPA. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba,* 5(1), 399–417.
- Hastuti, T. (2017). *Polish Journal Of Management Studies The Effect Of Company Life Cycles On The Accruals Earnings Management With Internal Earnings Management With Internal Control.* July. <https://doi.org/10.17512/pjms.2017.15.1.07>
- <https://industri.kontan.co.id/news/ikut-terdampak-corona-surya-toto-toto-pasang-target-konservatif-tahun-ini> 8 sept 2020 16.44 diakses pada 31 jan 2021 22.00
- <https://investasi.kontan.co.id/news/bergerak-tidak-wajar-bursa-awasi-saham-mulia-industrindo-mlia> 19 nov 2020 dikses 2 januari 2021
- <https://otomotif.kompas.com/read/2020/07/31/132200615/astra-juga-terdampak-pandemi-laba-bersih-anjlok-semester-i-2020> 31 juli 2020 diakses 26 desember 2020
- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/bkpm-eksekusi-investasi-mangkrak-di-tengah-pandemi-covid-19>, 1 Juli 2020 diakses pada 2 Januari 2021
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201207111049-17-207303/ada-pandemi-covid-laba-eks-holcim-melesat-120-jadi-rp-438-m> 7 desember 2020, diakses 29 desember 2020
- Kusumawati, E., & Cahyati, A. D. (2014). *Perusahaan Terhadap Earning Management.* 5(1), 53–74.
- Machdar, N. M. (2018). *Pengaruh Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil*



Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. October 2017.

- Mahawayharti, T., & Budiasih, G. N. (2017). *Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>
- Medyawati, H., & Dayanti, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3), 96409. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Pebrianti, Y. (2017). *Siklus Hidup Perusahaan Dan Teori Pecking Order.I-Economic*. 3(4).
- Prasetyo, P. J., & Gayatri.(2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. E-Jurnal Akuntasi Universitas Udayana*. 14(1).
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Sasuruw, F. A. (2019). *Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. Violinta Afdina Sasuruw Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Setiawan, A., & Hariyati.(2018). *Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi. Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyanto (e.d). 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Glasindo.